



charity
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pembangunan Media Masyarakat Desa Aman & Face Shield Covid-19

Rini Handayani¹, Devie Ryana Suchendra², Marlindia Ike Sari³, Patrick Adolf Telnoni⁴, Pramuko Aji⁵, Alini Gilang⁶, Kristina Sisilia⁷, Pramitha Aulia⁸, Bachruddin Saleh Luturlean⁹,

^{1,2,3} Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

^{4,5} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

^{6,7,8,9} Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom

* rini.handayani@telkomuniversity.ac.id, deviersuchendra@telkomuniversity.ac.id, ike@telkomuniversity.ac.id, patrickadolf@tass.telkomuniversity.ac.id, pramuko@telkomuniversity.ac.id, alinigilang@telkomuniversity.ac.id, kristina@telkomuniversity.ac.id, mithpsy@telkomuniversity.ac.id, bachruddinsaleh@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 10 Juli 2020

Direvisi 02 Februari 2021

Disetujui 10 Februari 2021

Tersedia Online 22 Februari 2021

ABSTRAK

Semakin meluasnya penyebaran COVID19 di Indonesia, maka tentunya banyak daerah terdampak, khususnya secara ekonomi. Dengan belum ditemukannya vaksin, kondisi ini memaksa beberapa pemegang kebijakan untuk tetap menjalankan ekonomi. Kondisi ini disebut dengan *new normal*. Dalam melaksanakan *new normal*, aktivitas harian, khususnya yang bersinggungan dengan ekonomi dilakukan dengan diiringi protokol keamanan kesehatan yang ketat. Contohnya adalah menggunakan masker, menjaga jarak, atau menggunakan *faceshield*. Dalam menghadapi Covid di dalam *New Normal*, penggunaan *faceshield* lebih disarankan, tidak hanya masker saja. Untuk itu, tim Pengabdian Masyarakat yang merupakan gabungan dari Fakultas Ilmu Terapan dan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom melakukan Pengabdian Masyarakat di Desa Ciluncat untuk pemanfaatan Teknologi Informasi untuk media informasi COVID19 serta pembuatan *faceshield* beserta tutorialnya. Dari kegiatan ini, 98,3% peserta merasa setuju dan terbantu dengan adanya kegiatan ini.

Keyword: covid, new normal, faceshield, teknologi informasi.

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Indonesia

E-mail: charity@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

Penulis Pertama: Rini Handayani

<https://doi.org/10.25124/charity.v4i1>

Paper_reg_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

1. Pendahuluan (*Heading 1_Charity*)

Akhir tahun 2019, di propinsi Wuhan, China, terdapat banyak penduduk yang mengalami penyakit menyerupai pneumonia. Penelitian lanjut menyebutkan bahwa penyakit tersebut berasal dari virus jenis baru yang belum pernah ada sebelumnya. Awal Januari 2020, virus tersebut telah menyebar keseluruh dunia, melalui mobilisasi manusia sangat cepat [1] [2]. Walaupun sekeluarga dengan virus influenza (coronavirus), virus yang kemudian diberi nama SARS-CoV2 ini memiliki karakteristik yang unik. Virus ini mampu berpindah dengan cepat melalui droplet penderita. Selain itu virus ini juga memiliki daya tahan di berbagai media yang lebih lama. Penelitian menyebutkan virus ini mampu bertahan selama 72 jam di permukaan plastik [3] [4]. Virus ini menyebabkan gangguan pernapasan akut, gagal ginjal, dan gejala lainnya yang dapat menyebabkan kematian [5]. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini kemudian disebut Covid-19 oleh WHO. Minimnya pengetahuan terhadap jenis virus baru ini menyebabkan belum adanya vaksin atau obat, ditambah tingginya mobilitas masyarakat dan tingginya kontak fisik antar masyarakat sebagai makhluk sosial, menyebabkan tingkat penyebaran dan kematian akibat covid-19, sehingga WHO menyatakan covid-19 sebagai pandemik.

I.2 New Normal

New normal adalah istilah yang dikemukakan pertama kali akibat krisis ekonomi global tahun 2007-2008. Dengan pandemi covid yang terjadi, istilah new normal dikemukakan untuk mendefinisikan perilaku atau kegiatan manusia setelah pandemi yang terjadi misalnya dengan menggunakan masker dan *face shield*, rutin cuci tangan dengan sabun atau dengan hand sanitizer, mengganti baju kemudian mandi bersih ketika setelah beraktivitas di luar rumah.

I.3 Desa Ciluncat

Desa Ciluncat merupakan desa yang berada di Kecamatan Cangkung, Kabupaten Bandung. Di desa ini terdapat UMKM Pengolahan sampah yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat dan Tempat Pembuangan Sampah desa. Kami memilih karena di desa tersebut pengelolaan sampah sudah bukan hal yang baru. Dan banyaknya petugas atau masyarakat yang bergerak dalam pengolahan sampah. Kami berharap dengan kegiatan PkM Kolaborasi Pembangunan Media Masyarakat Desa Aman & Face shield Petugas Kebersihan Desa dapat membantu masyarakat desa khususnya petugas kebersihan untuk menjaga kebersihan desa yang akan berdampak langsung pada kesehatan masyarakat khusus disaat wabah COVID-19.



Gambar 1 Penyemprotan Anti Virus CORONA (COVID-19) Bersama Warga dan Aparatur Negara.

Dalam melakukan pembatasan sosial berskala besar salah satunya adalah memonitoring kondisi diri sendiri untuk kesehatan. Maka diperlukan sebuah aplikasi untuk membantu masyarakat memonitoring kesehatannya dan melengkapi informasi mengenai kesehatan dan informasi mengenai wabah COVID-19, khususnya informasi-informasi untuk meningkatkan kebersihan diri, keluarga dan lingkungan agar terbebas dari penyakit. Selain itu dibutuhkan juga sarana untuk membantu masyarakat dalam melindungi diri jika terpaksa melakukan aktivitas di luar rumah, khususnya petugas-petugas kebersihan. Karena kebersihan merupakan salah satu kunci untuk mencegah penyakit.

2. Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan

Walau pengelolaan sampah di Desa Ciluncat bukan merupakan hal yang baru, namun berbeda dengan saat terjadi wabah Covid-19. Masyarakat perlu menjalankan prosedur kebersihan lebih ekstra dari biasanya. Banyak informasi berseliweran juga belum dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan permasalahan mitra maka diusulkan solusi penyelesaiannya sebagai berikut :

- Pemanfaatan teknologi informasi dengan membangun media informasi tentang Covid-19 untuk Desa
- Membuat face-shield disertai dengan manual pembuatan untuk digunakan petugas-petugas kebersihan saat melakukan pengolahan sampah. Yang tidak menutup kemungkinan juga digunakan bagi perangkat desa lainnya.

3. Metode Pelaksanaan dan Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

3.1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diusulkan adalah dalam bentuk 3 kegiatan, yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Metode Pelaksanaan

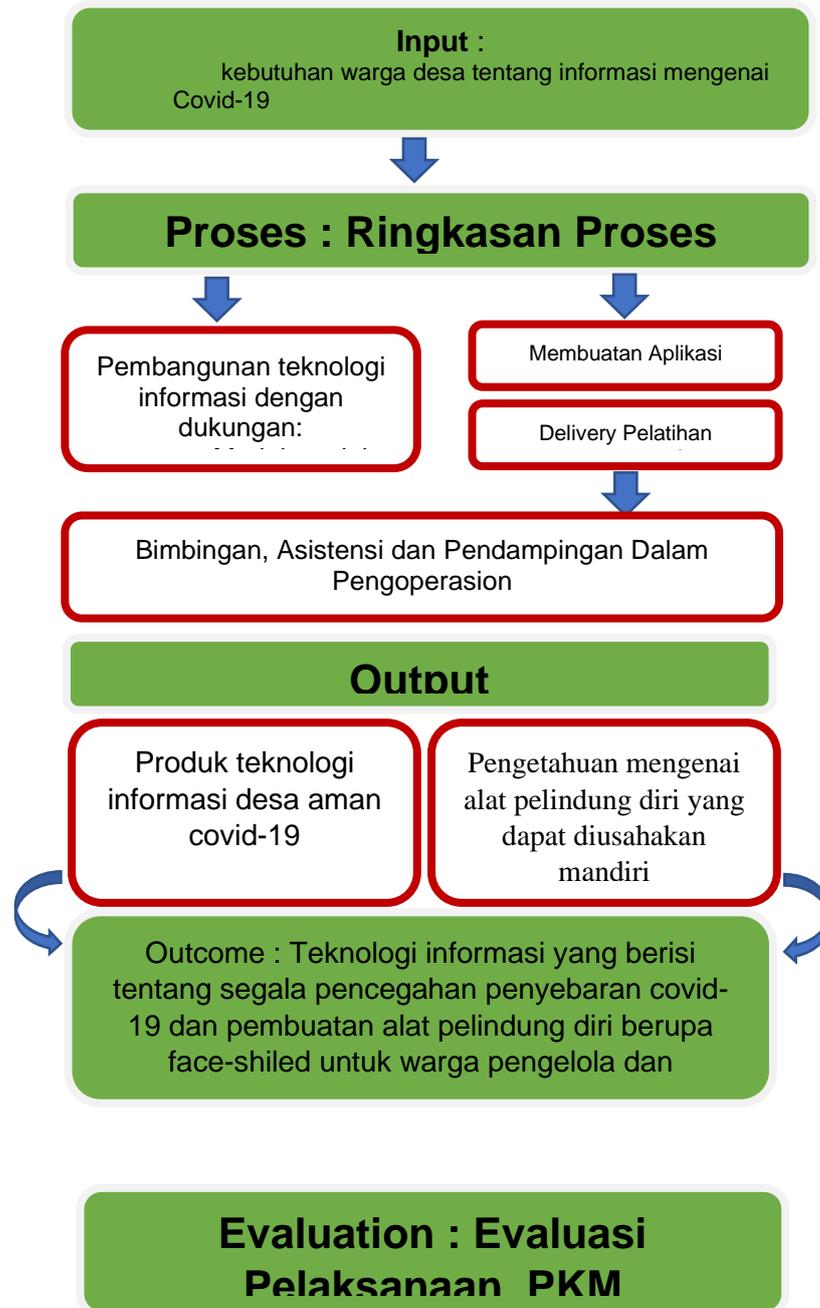
No	Kegiatan	Output Kegiatan
1	Pembangunan Face Shield dan Sosialisasi Covid-19	Manual pembuatan DIY Face-shield
2	Pembangunan Aplikasi Desa Aman Covid-19	Aplikasi Desa Aman Covid-19
3	Sosialisasi Aplikasi Desa Aman dan Faceshield Covid-19	Workshop tentang aplikasi dan cara pembuatan Face-shield

3.2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer

IPTEK yang diberikan kepada warga Desa Ciluncat sebagai mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa 2 item sebagai berikut:

Pembuatan aplikasi desa aman Covid-19

Pelatihan pembuatan faceshield sebagai alat pelindung diri warga yang berperan aktif dalam melakukan pengolahan sampah.



4. Hasil Kegiatan

Feedback hasil kegiatan terlihat pada tabel 2, di mana data pada tabel tersebut merupakan hasil rekapitulasi keseluruhan peserta. Dari tabel 2, terlihat bahwa mayoritas peserta setuju bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan sangat tepat sasaran, serta terasa manfaatnya pada peserta. Jumlah ini ditunjukkan dengan persentase 98,3% yang terdiri dari 84,5% sangat setuju dan 13,8% setuju.

Tabel 2. Rekapitulasi feedback seluruh peserta

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah masing-masing Faktor yang			
	Sangat	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1. Kegiatan ini sudah <u>sesuai dengan tujuan</u> kegiatan itu sendiri.			2	10
2. Kegiatan ini sudah <u>sesuai dengan</u> <u>kebutuhan</u> masyarakat sasarnya.			3	9
3. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai		1	3	8
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah cepat dan tanggap membantu			2	10
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat				12
Jumlah	0	1	8	49
% (Jml masing-masing	0%	1.7%	13.8%	84.5%
Jumlah %	100%			

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuisioner pada poin sebelumnya, terlihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membantu masyarakat mitra sasar Desa Ciluncat sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dengan membangun media informasi tentang Covid-19 telah berhasil dilakukan
2. Membuat face-shield disertai dengan manual pembuatan untuk digunakan petugas-petugas kebersihan saat melakukan pengolahan sampah telah dibuat.
3. Masyarakat mitra menanggapi bahwa kegiatan ini sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat (13,8% menyatakan setuju dan 84,5% menyatakan sangat setuju)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] South China Morning Post, "Coronavirus: China's first confirmed Covid-19 case traced back to November 17," [Online]. Available: <https://www.scmp.com/news/china/society/article/3074991/coronavirus-chinas-first-confirmed-covid-19-case-traced-back>. [Accessed 13 March 2020]
- [2] World Health Organization, "Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports," [Online]. Available: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports/>. [Accessed 22 March 2020].
- [3] N. v. Doremalen, T. Bushmaker, D. H. Morris, M. Phil, M. G. Holbrook, A. Gamble, B. N. Williamson, A. Tamin, J. L. Harcourt, N. J. Thornburg, S. I. Gerber, J. O. Lloyd-Smith, E. d. Wit and V. J. Munster, "Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1," *The New England Journal of Medicine*, 2020
- [4] Centers for Disease Control and Prevention, "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) - How It Spreads," [Online]. Available: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prepare/transmission.html>. [Accessed 22 March 2020].
- [5] World Health Organization, "Coronavirus," [Online]. Available: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>. [Accessed 13 March 2020].
- [6] Antara News, "Presiden: Ibu-anak warga Indonesia positif COVID-19," [Online]. Available: <https://www.antaranews.com/berita/1329602/presiden-ibu-anak-warga-indonesia-positif-covid-19>.
- [7] ArcGIS, "Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU)," [Online]. Available: <https://www.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>. [Accessed 17 March 2020].